

**UNIT KEGIATAN BELAJAR  
(UKB) 1.01.01**

## 1. Identitas

- a. Nama Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti X
- b. Semester : ganjil
- c. Kompetensi Dasar : menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)

3.1 menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)

4.1.1 membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijulhuruf;

4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar;

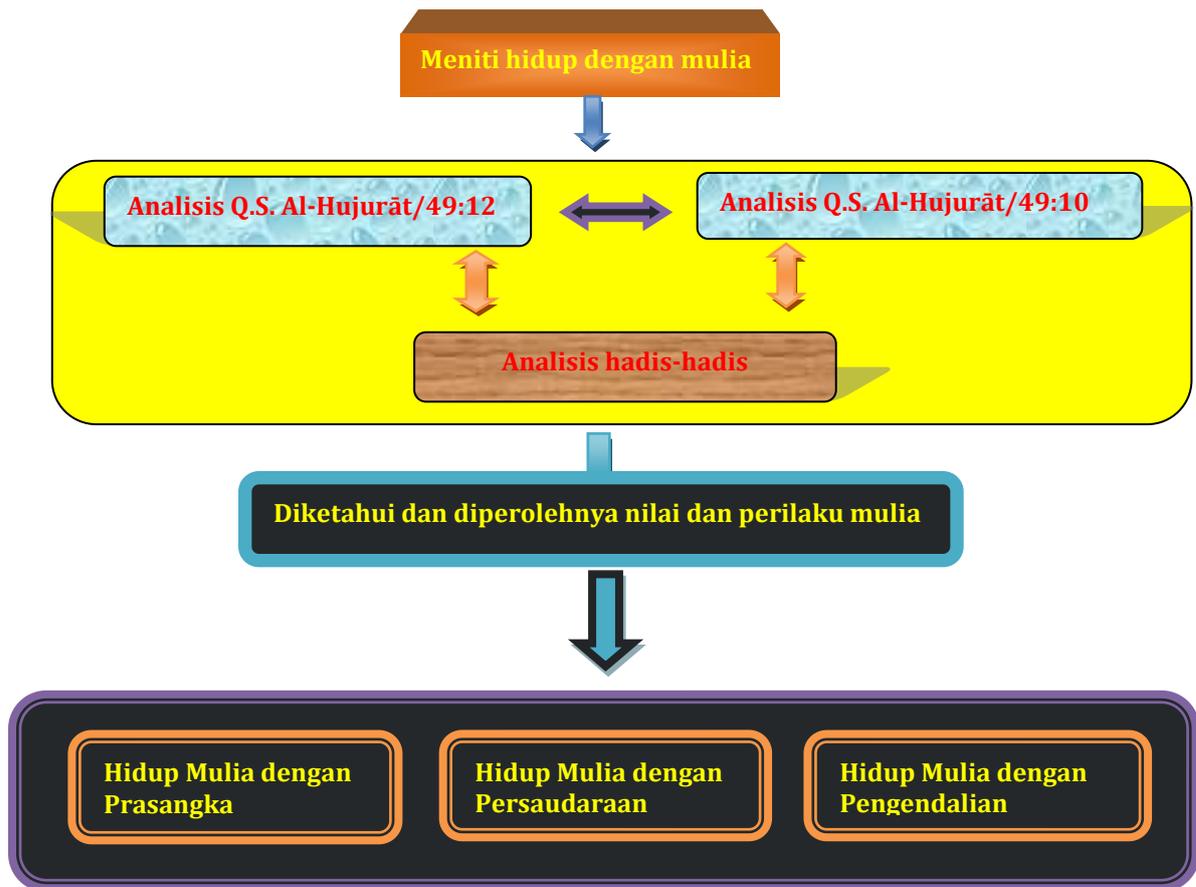
4.1.3 menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait

- d. Materi Pokok : Q.S Al-Hujurat (49): 10 dan 12 serta hadist terkait perilaku prasangka baik dan persaudaraan
- e. Alokasi Waktu : 12 JP (4 Pertemuan)
- f. Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan analisis, kalian dapat membaca *al-Qur'an* dengan baik dan Menunjukkan perilaku prasangka baik (*husnuz-zan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sebagai implementasi perintah *Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12* serta Hadis terkait, sehingga kalian dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).

- g. Materi Pembelajaran  
Lihat dan baca pada Buku Teks Pelajaran (BTP): Sadi, Nasikin, H.M, 2013. *Pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.

## 2. Peta Konsep



### A. Cermati kisah berikut!

#### Kisah nabi yusuf



Sumber: <http://nu-lampung.or.id/blog/tag/kisah-nabi-yusuf>

Hidup mulia atau mat syahid! Sebuah ungkapan yang bermakna ajakan untuk

hidup secara mulia atau mat secara syahid. Jika direnungkan, ungkapan tersebut memiliki makna yang sangat dalam. Hidup mulia adalah dambaan setiap manusia ketika hidup di dunia. Mat syahid adalah salah satu cara mendapatkan anugerah Allah Swt. kelak di akhirat, yaitu surga yang penuh dengan kenikmatan. Jadi, hidup mulia dan mat syahid adalah ungkapan yang selalu memotivasi orang yang beriman agar selalu berada di jalan Allah Swt. Agar lebih jelas memahami ungkapan tersebut,

Apa yang selanjutnya terjadi terhadap Nabi Yusuf as., apakah ia terpuruk dan tenggelam dalam kesengsaraan? Tidak! Tetapi lihatlah, penjara justru menjadi batu ujian terhadap kenabian Yusuf as. Dan yang lebih membahagiakannya adalah melalui episode itu, Allah Swt. mempertemukan kembali Yusuf dengan orang tua dan saudara-saudaranya.

### **Aktivitas 1:**

Setelah kamu membaca kisah di atas, bagaimana pendapatmu tentang kisah tersebut? Apa yang kamu lakukan jika hal tersebut menimpa dirimu? Apakah akan menurut "ajakan setan" untuk memenuhi hawa nafsu ataukah melawannya dengan segala daya dan upaya?

### **Mengkritisi Sekitar Kita**



**Cermat  
gambar  
dan  
wacana**

**berikut!!!**

<http://pamujiagungpamuji.blogspot.co.id>

</2012/09/tawuran-antar-pelajar.html>



<http://blog.irwanto.web.id/meningkatkan-kepedulian-masyarakat-di.html>



<http://tulisanandinuris.blogspot.co.id/2015/12/>

</2013/03/hutan-dibabat/>

Perhatikan berbagai gejala yang terjadi di masyarakat kita. Keserakahan manusia dalam berbagai usaha eksploitasi alam, telah menimbulkan bencana yang mengerikan, dan telah “membunuh” ribuan manusia. Tidak hanya oleh bencana alam, kematian banyak manusia secara sia-sia juga disebabkan oleh penggunaan jalan raya dengan semena-mena, konsumsi minuman dan obat-obatan terlarang, kekerasan dan bentrokan antarkeyakinan, antardesa, dan bahkan antar saudara. Angka kriminalitas pun makin menanjak tinggi, berjalan paralel dengan perilaku korupsi yang mungkin lebih tinggi. Pada sisi lain, sebagian masyarakat hidup dengan

perasaan sensitif, saling curiga, beringas, egois, dan individualis. Semua hal tersebut telah menimbulkan kerugian yang sangat luar biasa. Kerugian tersebut tidak saja bersifat materi, tetapi juga nonmateri. Kerugian materi berupa tingginya biaya hidup, biaya untuk berobat, kehilangan sumber penghasilan, dan lain sebagainya mungkin dapat diatasi dengan berbagai bantuan dari pihak lain. Akan tetapi, kerugian nonmateri, seperti hilangnya rasa aman dan nyaman, hidup dalam ketakutan, hingga hilangnya nyawa dengan sia-sia, tentu saja tidak dapat diganti atau dibayar dengan benda yang sangat mahal sekalipun. Maka, untuk mencegah hal tersebut, tidak ada jalan atau cara lain yang harus ditempuh kecuali dengan selalu menjalankan perintah agama serta aturan-aturan yang berlaku di masyarakat, baik yang tertulis berupa peraturan-peraturan pemerintah, maupun yang tidak tertulis berupa nilai-nilai moral-etika yang ada di masyarakat.

Untuk dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silahkan kalian lanjutkan ke kegiatan belajar berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKB ini.

### Kegiatan Inti

#### 1) Petunjuk Umum UKB

- a) **Baca dan pahami** materi pada buku Sadi, Nasikin, H.M, 2013. *Pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- b) Setelah memahami isi materi dalam bacaan **berlatihlah untuk berfikir tinggi** melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKB ini

baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.

- c) **Kerjakan UKB** ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- d) Kalian dapat **belajar bertahap dan berlanjut** melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk **mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKB berikutnya.**

## 2) Kegiatan Belajar

Ayo.....ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi !!!

### Kegiatan Belajar 1

Bacalah uraian singkat materi dan contoh berikut dengan penuh konsentrasi !

#### Prasangka Baik (Husnuzzan)

Prasangka baik atau husnuzzan berasal dari kata Arab yaitu husnu yang artinya baik, dan zan yang artinya prasangka. Jadi prasangka baik atau positive thinking dalam terminologi Islam dikenal dengan istilah husnuzzan. Secara istilah husnuzzan adalah sikap orang yang selalu berpikir positif terhadap apa yang telah diperbuat oleh orang lain. Lawan dari sifat ini adalah buruk sangka (su'uzzan), yaitu menyangka orang lain melakukan hal-hal buruk tanpa adanya bukti yang benar. Dalam ilmu akhlak, husnuzzan dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu husnuzzan kepada Allah Swt. husnuzzan kepada diri sendiri, dan husnuzzan kepada orang lain

#### Persaudaraan (ukhuwwah)

Persaudaraan (ukhuwwah) dalam Islam dimaksudkan bukan sebatas hubungan kekerabatan karena faktor keturunan, tetapi yang dimaksud dengan persaudaraan dalam Islam adalah persaudaraan yang diikat oleh tali aqidah (sesama muslim) dan persaudaraan karena fungsi kemanusiaan (sesama manusia makhluk Allah Swt.). Kedua persaudaraan tersebut sangat jelas dicontohkan oleh Rasulullah saw., yaitu mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan kaum Anjar, serta menjalin hubungan persaudaraan dengan suku-suku lain yang tidak seiman dan melakukan kerja sama dengan mereka

**Berikut adalah Ayat-Ayat al-Qur'an tentang, Prasangka Baik, dan Persaudaraan, kalian baca dan cermati artinya.**

**Aktivitas 1:**

Temukan hukum tajwid lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas, baik itu berupa mad, Izhār, ikhfa, iqlab, Idgām bigunnah, Idgām bilagunah, Izhār syafawi, ikhfa syafawi, Idgām mutamasilain, dan lainnya!



<http://nurulmakrifat.blogspot.co.id/2013/04/hijrah-rasulullah-saw.html>

Berbagai bentuk serangan, intimidasi, dan kekejaman yang dilakukan oleh orang-orang musyrik Mekah telah menyebabkan Nabi Muhammad saw. dan kaum muslimin berhijrah meninggalkan rumah dan kampung halaman mereka di Mekah menuju Madinah. Di dalam sejarah Islam, mereka yang berhijrah disebut sebagai kaum Muhajirin. Adapun warga Madinah yang telah beriman kepada Nabi Muhammad saw. dan menerima kedatangan kaum Muhajirin disebut kaum Ansar.

Peristiwa bersejarah itu bukanlah sekadar perpindahan yang bersifat geografis, yaitu perpindahan manusia dari suatu tempat ke tempat lain yang baru. Jika hal itu merupakan perpindahan atau pergerakan sekelompok masyarakat yang bersifat geografis dan bernilai biasa-biasa saja, tentunya tidak perlu sejauh itu mereka menempuh perjalanan sangat berat ke Madinah. Juga peristiwa itu bukanlah perpindahan manusia yang didasarkan pada motif ekonomi atau kepentingan politik tertentu. Jika ada motif ekonomi, mengapa kaum Muhajirin malah meninggalkan berbagai harta kekayaan mereka di Mekah dan tidak memboyongnya ke Madinah? Mengapa mereka malah mengorbankan harta dan jiwa sebagaimana dilukiskan pada ayat di atas? Jika ada motif politik, pertanyaannya adalah apakah Rasulullah saw. diutus oleh Allah Swt. memang semata-mata demi memperoleh kekuasaan di Mekah atau Madinah. Hijrah merupakan peristiwa dahsyat dalam sejarah agama dan kemanusiaan.

Dari sudut keagamaan, hijrah merupakan peristiwa keagamaan karena berkaitan erat dengan perjuangan Nabi Muhammad saw. dan sahabat-sahabat beliau dalam memperjuangkan tegaknya Islam di Mekah. Adapun dari sudut kemanusiaan, peristiwa hijrah merupakan implementasi dari ajaran agama Islam mengenai pentingnya menghormati, menjaga, dan menegakkan nilai-nilai kemanusiaan. Firman Allah Swt. pada ayat di atas yang melukiskan bahwa kaum Muhajirin dan Ansar saling lindung-melindungi satu sama lainnya, sungguh mengagumkan. Itulah wujud dari persaudaraan. Lakukanlah pengamatan dan pembacaan terhadap buku-buku mengenai peristiwa hijrah tersebut. Di sana kamu akan menemukan jawaban bahwa persaudaraan

(ukhuwwah) akan menjadi salah satu sendi bagi munculnya peradaban baru dalam sebuah masyarakat baru yang disebut masyarakat Madani.

**Ayoo berlatih !!!**

Nah, sekarang lakukan analisis dengan membaca literatur mengenai peristiwa Hijrat Rasul itu. Pertanyaannya, selain nilai persaudaraan itu, adakah terdapat juga nilai-nilai kemanusiaan lainnya seperti pengendalian diri dan prasangka baik pada peristiwa hijrah tersebut?



**1. Q.S. al-Hujurāt/49:12**

**a. Lafal Ayat dan Artinya**

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ  
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ  
أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

**Aktifitas 2:**

1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar!  
Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian!
2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam atau pun saling memperdengarkan dengan sesama kawan di kelas!
3. Hafalkan arti ayat di atas agar makin menambah kecintaan kepada al-Qur'an dan menambah keimanan kepada Allah Swt.!
4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku husnuzzan!

### Ayoo berlatih!!!

Temukanlah hukum tajwid lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas, baik itu berupa mad, izhār, ikhfa', iqlab, Idgām bigunnah, Idgām bilagunnah, izhār syafawi, ikhfa' syafawi, Idgām mutamasilain, dan lainnya!

## 2. Q.S. Al-Hujurāt/49:10

### a. Lafal Ayat dan Artinya

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat*

### Aktivitas 3:

1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar! Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian!
2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam ataupun saling memperdengarkan dengan sesama kawan di kelas!
3. Hafalkan art ayat di atas agar makin menambah kecintaan kepada al-Qur'ān dan menambah keimanan kepada Allah Swt.!
4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku persaudaraan!

### Aktivitas 4:

Temukan hukum tajwid lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas, baik itu berupa mad, iṣhār, ikhfa', iqlab, Idgām bigunnah, Idgām bilagunnah, izhār syafawi, ikhfa' syafawi, Idgām mutamasilain, dan lainnya?

## Kandungan Ayat

Pada ayat di atas Allah Swt. menegaskan dua hal pokok. Pertama, bahwa sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Kedua, jika terdapat perselisihan antarsaudara, kita diperintahkan oleh Allah Swt. Untuk melakukan iṣlah (upaya perbaikan atau perdamaian). Apa indikasi dari suatu persaudaraan? Rasulullah saw. bersabda, “*Demi Allah yang menguasai diriku! Seseorang di antara kalian tdk dianggap beriman kecuali jika dia menyayangi saudaranya sesama mukmin sama seperti dia menyayangi dirinya sendiri.*” (H.R. Bukhari)

Selain itu Rasulullah saw. juga menegaskan, “*Seorang muslim adalah orang yang lidah dan tangannya tdk menyakit muslim lain, dan orang yang*

*berhijrah adalah orang yang meninggalkan semua larangan Allah.” (H.R. Bukhari)*

**Ayoo Berlatih !!**

**Diskusikan dengan sesama temanmu, bagaimana cara yang harus dilakukan jika di kelasmu ada teman yang sedang “marahan” sehingga antara satu dan yang lainnya tdk saling bertegur sapa dan berinteraksi!**

## **Hadis tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan**

### 1. Hadis tentang Pengendalian Diri

Diriwayatkan dari Abi Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda:  
*“Orang yang perkasa bukanlah orang yang menang dalam perkelahian, tetapi orang yang perkasa adalah orang yang mengendalikan dirinya ketika marah.” (H.R. Bukhari dan Muslim)*

### 2. Hadis tentang Prasangka Baik

Rasulullah saw. bersabda:

*“Jauhkanlah dirimu dari prasangka buruk, karena sesungguhnya prasangka itu adalah perkataan yang paling dusta.” (H.R. Bukhari)*

### 3. Hadis tentang Persaudaraan

Diriwayatkan dari Nu'man bin Basyir ra. Bahwa Rasulullah saw. Bersabda:

*“Perumpamaan orang-orang mukmin dalam saling mencintai, saling mengasihi, dan saling menyayangi, seperti satu tubuh. Apabila satu organ tubuh merasa sakit, akan menjalar kepada semua organ tubuh, yaitu tdk dapat tdur dan merasa demam.” (H.R. Muslim)*

**Aktivitas 5:**

Hafalkan ketiga hadis atau salah satu hadis hadis di atas berikut artinya! Laporkan hafalan tersebut kepada gurumu!

## **Pesan-Pesan Mulia**

Simaklah kisah berikut, kemudian cermat secara saksama pelajaran yang terkandung di dalamnya!

### Kisah Habil dan Qabil

Qabil adalah salah seorang anak Nabi Adam as. yang bersaudara kembar dengan Iqlima. Sementara Habil adalah anak Nabi Adam as. yang bersaudara kembar dengan Labuda. Iqlima terlahir dengan paras yang cantk, sementara Labuda tdk secantk Iqlima. Semua keturunan Nabi Adam as. hidup damai sampai mereka dewasa.

Kemudian, turun perintah Allah Swt. agar Nabi Adam as. menikahkan anak-anaknya. Allah Swt. memerintahkan agar anak yang terlahir sebagai saudara kembar harus dinikahkan dengan anak kembar yang lain. Dengan ketentuan tersebut, Qabil harus menikah dengan Labuda, dan Habil harus menikah dengan Iqlima. Ketika Nabi Adam as. menyampaikan perintah tersebut, Qabil tidak menyetujuinya. Pasalnya, sudah lama Qabil menyukai Iqlima. Dia menolak menikahi Labuda, dan tetap akan menikahi Iqlima. Dengan bijak, Nabi Adam as. mengingatkan Qabil bahwa ketentuan Allah Swt. harus ditaat. Namun, Qabil tetap pada kehendaknya untuk menikahi Iqlima, saudara kembarnya yang lebih cantik. Akhirnya, dengan memohon petunjuk Allah Swt. dengan bijaksana Nabi Adam as. memerintahkan Qabil dan Habil untuk berkorban.

Siapa pun yang kurbannya diterima oleh Allah Swt., segala kebutuhan dan keinginannya akan dikabulkan oleh Allah Swt., termasuk keinginan Qabil untuk menikahi Iqlima. Setelah semuanya dirasa siap, Qabil dan Habil pun mempersembahkan kurbannya masing-masing di atas bukit dengan disaksikan oleh semua anggota keluarga. Qabil mempersembahkan hasil pertaniannya. Ia sengaja memilih gandum dari jenis yang jelek. Habil mempersembahkan seekor kambing terbaik dan yang paling ia sayangi. Kemudian, dengan perasaan berdebar-debar, mereka menyaksikan dari jauh.

Tak lama berselang, tampak api besar menyambar kambing persembahan Habil, sedangkan gandum persembahan Qabil tetap utuh yang berarti kurban Habil yang diterima. Melihat kenyataan tersebut, Qabil yang berperangai tidak baik dan terpengaruh hasutan iblis, menaruh dendam kepada Habil. Terpikir olehnya, agar keinginannya menikahi Iqlima, tidak ada cara lain kecuali membunuh Habil. Maka ketika terdapat kesempatan untuk melaksanakan niat jahatnya tersebut, Qabil pun betul-betul melaksanakannya. Ketika Habil sedang seorang diri, Qabil datang menghampirinya dengan niat untuk membunuh saudaranya itu. Mengetahui hal tersebut, Habil mengingatkan Qabil agar senantiasa mengingat Allah Swt. dan hendaklah takut kepada-Nya. Habil berkata kepada Qabil, *"Sungguh jika kamu menggerakkan tanganmu untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam."* (Q.S. al-Mā'idah/5:28)

Setelah Habil terbunuh, Qabil merasa bingung. Diguncang-guncangkan tubuh saudaranya itu, namun tetap tidak bergerak. Lalu jenazah Habil dibawa ke sana-kemari dengan perasaan kacau, tak tahu apa yang harus dilakukannya. Ia merasa sangat menyesal sehingga air matanya berlinang membasahi pipinya.

Dalam kebingungannya, Allah Swt. menurunkan ilham melalui dua ekor burung gagak yang bertarung untuk memperebutkan daging mayat Habil. Salah seekor dari burung gagak itu tewas dalam pertarungan tersebut. Kemudian, burung gagak yang masih hidup menggali tanah, menarik gagak yang telah menjadi bangkai untuk dimasukkan ke dalam tanah yang telah digali dengan cakarnya, kemudian menimbunnya dengan tanah. Demikianlah Qabil meniru perbuatan burung gagak itu. Ia menggali tanah dan menguburkan mayat Habil dan menimbunnya dengan tanah. Menyadari dirinya telah melakukan kesalahan yang sangat besar, Qabil pun merasa

ketakutan. Ia kemudian tidak berani untuk pulang ke rumah, bahkan pergi dengan meninggalkan kedua orang tua dan saudara-saudaranya. Ia benar-benar tidak kembali lagi, pergi masuk hutan keluar hutan, menaiki gunung, dan menuruni lembah tak jelas arah dan tujuan. (Disarikan dari berbagai sumber)

**Aktivitas 6:**

Setelah membaca kisah di atas, bagaimana perasaan kamu? Tentu prihatin, bukan? Nah, sekarang diskusikan dan kemukakan kepada gurumu, hubungan sifat pengendalian diri, husnuzzan, dan persaudaraan sesuai dengan kisah di atas!

Sekarang analisis beberapa contoh perilaku yang mencerminkan sikap husnuzzan, dan persaudaraan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat sekitar, hingga masyarakat dunia!

**Prasangka Baik (husnuzzan)**

1. Memberikan apresiasi atas prestasi yang dicapai oleh teman atau orang lain dalam bentuk ucapan atau pemberian hadiah.
2. Menerima dan menghargai pendapat teman/orang lain meskipun pendapat tersebut berlawanan dengan keinginan kita.
3. Memberi sumbangan sesuai kemampuan kepada peminta-minta yang datang ke rumah kita.
4. Turut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial baik ketika di lingkungan rumah, sekolah, ataupun masyarakat.
5. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada kita dengan penuh tanggung jawab.

**Persaudaraan (Ukhuwwah)**

1. Menjenguk/mendoakan/membantu teman/orang lain yang sedang sakit atau terkena musibah.
2. Mendamaikan teman atau saudara yang berselisih agar mereka sadar dan kembali bersatu.
3. Bergaul dengan orang lain dengan tidak memandang suku, bahasa, budaya, dan agama yang dianutnya.
4. Menghindari segala bentuk permusuhan, tawuran, ataupun kegiatan yang dapat merugikan orang lain.
5. Menghargai perbedaan suku, bangsa, agama, dan budaya teman/orang lain.

**Penutup**

**Bagaimana kalian sekarang?**

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2, dan 3, berikut diberikan Tabel untuk mengukur diri kalian terhadap

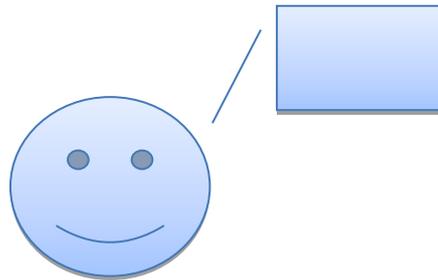
materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKB ini di Tabel berikut.

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No.	Lafadz	Arti	No.	Lafadz	Arti
1			6		Maka damaikanlah
2			7		Jauhilah olehmu semua
3			8		Banyak prasangka
4			9		Jangan bergunjing
5			10		Jangan mencari-cari kesalahan orang lain

### Dimana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dalam rentang **0 - 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi ini, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!.

**Yuk Cek Penguasaanmu terhadap Materi prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)!**

Agar dapat dipastikan bahwa kalian telah menguasai materi ini, maka kerjakan soal berikut secara mandiri di buku kerja kalian masing-masing.

1. Perhatikan akhir ayat dari Q.S. Al Hujurat/49 : 10

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artikan ayat tersebut kedalam bahasa Indonesia !

2. Perhatikan potongan ayat QS. Al Hujurat/49 : 12 adalah ...

وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا

Kemukakan pesan-pesan pada ayat tersebut !

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

3. Cermati QS. Al Hujurat/49: 10 berikut !

Kemukakan pesan-pesan pada ayat tersebut !

Ini adalah bagian akhir dari UKB materi tentang prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah). Mintalah tes formatif kepada Gurukaliansebelum belajar keUKB berikutnya.

**Sukses untuk kalian!!!**